

NEWS HEADLINES

- INTP ekspansi produk batu andesit
- PTPP ikuti tender proyek di Malaysia dan Filipina
- PPRE jalin kerja sama dengan perusahaan China
- WTON raih kontrak baru Rp2,6 triliun
- KIJA berpotensi default
- KIJA diwajibkan untuk buyback obligasi global US\$300 juta
- BBNI bukukan transaksi kartu kredit Rp19 triliun
- BBKP targetkan kredit UMKM tumbuh 8% tahun ini
- MTWI miliki sisa dana IPO Rp25 miliar
- Inalum selesaikan valuasi saham INCO
- OKAS produksi 48.388 metrik ton AN hingga Mei 2019
- TAXI tidak bagi dividen, akan fokus jual semua jaminan obligasi
- TAXI targetkan kerja sama dengan perusahaan teknologi Jepang
- HEAL sudah gunakan seluruh dana IPO
- IPTV berencana mengakuisisi K-Vision
- ENVY targetkan pendapatan 2019 Rp102,76 miliar
- ENVY akan investasi di toko-toko kelontong
- BLUE targetkan laba 2019 kisaran Rp13,74 miliar-Rp14,2 miliar
- EAST, KOTA, FUJI dan LIFE listing pada hari ini

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6329/6305/6286
Resistance Level	6371/6391/6414
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6351.827	-21.650	15107.745	6879.667
LQ-45	1012.671	-6.058	1351.081	3346.930

MARKET REVIEW

Bursa saham di Asia serentak memulai perdagangan dengan koreksi yang cukup dalam setelah sentimen terhadap aset berisiko kembali memudar. Laporan data ketenagakerjaan NFP dari Amerika Serikat (AS) yang mencatatkan hasil yang lebih baik dari perkiraan memberikan kekhawatiran bahwa Bank Sentral AS, The Fed tidak akan menurunkan suku bunga secara agresif. Data ketenagakerjaan AS dilaporkan pada angka 224 ribu jiwa, jauh lebih tinggi dibandingkan ekspektasi disekitar 160 ribu jiwa, menunjukkan perekonomian AS masih memiliki potensi pertumbuhan kendati berada pada akhir siklus ekspansi. Sebelumnya, pelaku pasar memperkirakan bahwa tingkat suku bunga Fed Fund Rate (FFR) berpotensi untuk diturunkan 25 basis poin (bps) hingga 50 bps, terlebih lagi dengan adanya tekanan dari Presiden Donald Trump yang menginginkan dolar "murah" untuk mendukung aktifitas ekspor agar produk AS dapat bersaing dengan Euro dan China Yuan. Kekhawatiran pelaku pasar terhadap potensi penurunan tingkat suku bunga FFR yang tidak agresif memberikan implikasi bahwa valuasi indeks global telah terlalu tinggi. Yield obligasi AS bertenor 10 tahun yang terus berada pada posisi rendahnya dalam 3 tahun terakhir disekitar 2% menunjukkan keseriusan investor terhadap prioritas keamanan portfolio. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen terkoreksi 2.58% dan 2.72% ke 2933.36 dan 9.186.29 seiring dengan Indeks Hangseng dan Nikkei 225 yang juga turun 1.77% dan 1.02%. Selanjutnya, pelaku pasar akan bersikap wait-and-see terhadap komentar Jerome Powell terkait data NFP pada Kamis mendatang.

IHSG turut terkoreksi sebesar 21.65 poin, atau 0.34% ke 6351.827 seiring sentimen bursa regional yang memburuk. Sektor aneka industri menjadi penopang kejatuhan indeks dengan penguatan sebesar 1.8% sedangkan mayoritas sektor berakhir melemah. Investor asing tercatat net sell sebesar Rp213.22 miliar pada perdagangan kemarin. Kendati demikian, nilai tukar rupiah berhasil stabil disekitar Rp 14147 per dolar AS ditengah usaha pemerintah untuk menekan defisit neraca transaksi berjalan dengan memberikan sanksi lebih berat ke eksportir sumber data alam (SDA) yang tidak membawa dana devisa hasil ekspor ke perbankan dalam negeri berupa denda sebesar 0.5% dari nilai devisa ekspor SDA bagi eksportir yang tidak menempatkan devisa ekspor di rekening khusus dan 0.25% dari nilai devisa ekspor bagi eksportir yang menggunakan dana hasil ekspor selain untuk pembayaran bea keluar, pungutan, pinjaman, impor, keuntungan atau dividen.

MARKET VIEW

Lesunya laju pertumbuhan ekonomi global telah membuat beberapa bank sentral di seluruh dunia mengambil arah kebijakan moneter yang lebih dovish. Seperti halnya, Reserve Bank of Australia (RBA) telah menurunkan tingkat suku bunga acuannya ke level terendah sepanjang sejarah. RBA memangkas tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps ke level 1%. Langkah tersebut diambil guna mencegah jatuh ke dalam jurang resesi. Kemudian Reserve Bank of India (RBI) kembali memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps pada pertemuan bulan Juni, menandai pemangkasan ketiga di tahun ini. Penurunan oleh RBI setelah data terbaru menunjukkan ekonomi negara itu mencatatkan pertumbuhan paling lambat dalam empat tahun terakhir. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) masih dalam mempertimbangkan penurunan suku bunga dan masih menahan bunga acuannya. Seiring negara-negara lain yang mulai melakukan ekspansi moneter dengan penurunan suku bunga acuan, maka sektor riil Indonesia semakin tidak kompetitif akibat cost of fund yang tinggi dan dapat menghambat laju investasi sektor riil.

Perbankan nasional mulai menyiapkan rekening khusus untuk menampung devisa hasil ekspor (DHE) sumber daya alam (SDA). Secara definitif DHE SDA mulai berlaku efektif per Juli 2019 sehingga pelaporan baru pada Agustus. Sanksi-sanksi yang bisa dikenakan antara lain bagi eksportir yang tidak menempatkan ke dalam rekening khusus DHE SDA dalam jangka waktu setengah bulan pendaftaran pabean ekspor dikenakan denda 0,5%. Selanjutnya, eksportir yang tidak menggunakan DHE SDA dalam rekening khusus DHE SDA untuk pembayaran bea keluar dan pungutan lain di bidang ekspor, pinjaman, impor dan keuntungan dividen atau keperluan lain dari penanaman modal dikenakan sanksi 0,25%. Keharusan dari eksportir untuk melakukan repatriasi dari devisanya kedalam negeri, diperkirakan dapat menjaga stabilitas rupiah.

Pertemuan FOMC pada 30-31 Juli diperkirakan akan membahas apakah ekonomi membutuhkan dorongan lebih di tengah perlambatan ekonomi global, gesekan perdagangan, dan inflasi yang rendah. Gubernur The Fed Jerome Powell mengatakan bahwa ketidakpastian dalam prospek AS dapat memicu pemangkasan suku bunga, akan memberikan testimoniya terkait pasar tenaga kerja pada Rabu (10/7/2019). Para pejabat The Fed menegaskan independensi terhadap tekanan politik. Meskipun, Trump kembali menyampaikan seruannya kepada The Fed agar segera menurunkan suku bunga, yang dipercaya sebagai langkah untuk memicu lonjakan pertumbuhan.

Perkiraan pasar dalam negeri, koreksi saham AS pada Senin dan potensi pasar Asia yang diperkirakan dibayangi tekanan serta minimnya insentif positif di pasar domestik dapat mendorong IHSG kembali bergerak ke teritorial negatif pada perdagangan hari ini.

Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) memperluas unit usahanya dengan mengucurkan dana investasi senilai Rp250 miliar untuk menggarap produk batu andesit. Tujuan ekspansi bisnis tersebut adalah untuk menjamin pasokan batu dengan mutu yang bagus untuk bisnis beton perseroan. Disamping itu, kelebihan produksi tambang batu tersebut akan dijual perseroan kepada pihak ketiga. Perseroan meyakini bahwa usaha tersebut akan berjalan dalam jangka waktu yang lama karena cadangan batu andesit INTP mencapai 25 juta ton yang diperkirakan akan habis selama 12-13 tahun.

Pembangunan Perumahan (PTPP) tengah mengikuti tender proyek di Malaysia dan Filipina. Proyek yang diincar adalah pelabuhan dan jalan dengan potensi nilai kontrak hingga Rp2 triliun. Perseroan memperkirakan margin yang diperoleh minimal 2,5% lebih tinggi dibandingkan dengan proyek domestik.

PP Presisi (PPRE) bekerja sama dengan perusahaan dari China untuk pekerjaan pondasi dan soil improvement hingga penyediaan alat berat pada proyek konstruksi di Indonesia. Dalam kolaborasi ini juga terbuka peluang alih teknologi. Nota kesepahaman dilakukan PPRE dengan Pratama Widya dan Sunward Intelligent Equipment.

Wijaya Karya Beton (WTON) masih membidik sejumlah pekerjaan bernilai besar pada semester II/2019 untuk mencapai target kontrak baru Rp9,1 triliun pada tahun ini. Hingga Juni 2019, perseroan telah mendapatkan kontrak baru senilai Rp2,6 triliun. Beberapa proyek yang telah diraih perseroan diantaranya pembangunan Bandar udara Kulon Progo, jalan tol Sigli-Banda Aceh, PLTGU Jawa 1, jalan tol Padang-Pekanbaru, dan beberapa proyek lainnya.

Kawasan Industri Jababeka (KIJA) mengakui adanya potensi gagal bayar atau default atas surat utang anak perusahaan senilai US\$300 juta berikut dengan bunga. Terkait hal tersebut, manajemen Bursa Efek Indonesia (BEI) akan meminta penjelasan dari perseroan.

Kawasan Industri Jababeka (KIJA) melalui Jababeka International B.V diwajibkan untuk melakukan pembelian kembali obligasi global atau notes senilai US\$ 300 juta oleh karena terjadinya perubahan pengendali perseroan. Pada RUPST yang berlangsung 26 Juni 2019, terjadi perubahan susunan anggota direksi dan anggota dewan komisaris Jababeka. Pemegang saham perseroan menyetujui pengangkatan Sugiharto sebagai Direktur Utama, dan Aries Liman sebagai komisaris. Perubahan susunan tersebut merupakan usulan dari PT Imakotama Investindo dan Islamic Development Bank selaku pemegang saham perseroan yang masing-masing menguasai sebesar 6,38% dan 10,84% dari seluruh saham perseroan. Dalam RUPST jumlah suara yang setuju sebesar 52,11%, terlihat terjadi acting in concert dan adanya perubahan pengendali berdasarkan syarat dan kondisi notes yang telah diterbitkan perseroan. Dengan terjadinya perubahan pengendali, maka perseroan melalui Jababeka International B.V berkewajiban untuk memberikan penawaran pembelian kepada pemegang notes, dengan harga pembelian 101% dari nilai pokok notes sebesar US\$ 300 juta yang merupakan harga pembelian ditambah dengan kewajiban bunga. Apabila perseroan tidak mampu melaksanakan penawaran pembelian tersebut maka perseroan melalui Jababeka International B.V akan berada dalam keadaan lalai atau default.

Bank Negara Indonesia (BNI) membukukan transaksi kartu kredit sebesar Rp19 triliun pada semester I/2019, meningkat 6% YoY.

Kontributor utama masih berasal dari sektor pariwisata dan turunannya dengan porsi 15% dan 45% apabila ditambah overseas transaction dan e-commerce. Perseroan optimis dapat mencapai target sebesar Rp40 triliun hingga akhir tahun.

Bank Bukopin (BBKP) menargetkan pertumbuhan kredit segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebesar 8% YoY. Sementara itu, hingga akhir semester I-2019, pertumbuhan kredit UMKM masih di bawah 5% YoY.

Malacca Trust Wuwungan Insurance (MTWI) masih memiliki sisa dana IPO sebesar Rp25 miliar hingga 30 Juni 2019. Dana tersebut saat ini disimpan dalam bentuk obligasi pemerintah sebesar total Rp20 miliar dan sisanya berada di deposito berjangka Bank Victoria (BVIC).

Inalum telah menyelesaikan valuasi 20% saham Vale Indonesia (INCO) yang akan dilepas melalui skema divestasi. Namun, hingga saat ini, belum ada penugasan dari pemerintah untuk mengakuisisi 20% saham tersebut.

Ancora Indonesia Resources (OKAS) telah memproduksi ammonium nitrat (AN) sebanyak 48.388 metrik ton sepanjang Januari hingga Mei 2019. Perseroan menargetkan produksi amonium nitrat sebesar 125.000 metrik ton pada tahun ini. Adapun pencapaian produksi tersebut didukung oleh dapat beroperasinya kedua pabrik Multi Nitrotama Kimia (MNK) untuk memenuhi peningkatan permintaan amonium nitrat tahun 2019. Pada tahun lalu pabrik MNK 1 berhenti sementara selama enam bulan sejak Januari.

RUPST Express Transindo Utama (TAXI) memutuskan tidak membagikan dividen karena masih membukukan rugi pada tahun buku 2018 sebesar Rp 830,7 miliar. Kerugian tersebut dikarenakan persaingan menghadapi perusahaan penyedia angkutan berbasis aplikasi. Untuk tahun ini perseroan akan fokus menjual semua jaminan obligasi untuk dikembalikan kepada pemegang obligasi setiap 3 bulan. Hal ini merupakan bentuk jaminan kepada pemegang obligasi. Dikonversi tahap II perseroan mencicil Rp 600 miliar, sehingga pada akhir 2020, jumlah obligasi tersebut akan dikonversi ke saham. Perseroan juga berencana melakukan private placement senilai Rp 10 miliar saham baru. Private placement tersebut mengubah sebagian utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi saham TAXI. Konversi tahap I sebesar Rp 400 miliar atau Rp 4 miliar saham sudah disetujui pada Februari 2019. Sementara konversi tahap II sebesar Rp 600 miliar atau Rp 6 miliar saham berupa perubahan sisa Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi Obligasi Konversi, dapat ditukar dengan jumlah maksimal Rp 6 miliar saham. Kepemilikan saham dari pemegang saham eksisting nantinya akan terkena dilusi minimal sebesar 65,09% apabila konversi tahap pertama selesai dilakukan dan pihak Express Transindo Utama bisa melunasi seluruh pokok Obligasi Konversi senilai Rp 600 miliar. Kemudian jika konversi tahap I dan tahap II berhasil dituntaskan sepenuhnya, kepemilikan saham dari pemegang saham eksisting akan terdilusi maksimal 82,33%.

Express Transindo Utama (TAXI) sedang menjajaki kerja sama dengan perusahaan teknologi asal Jepang. Perseroan akan bertindak sebagai pengelola perusahaan teknologi tersebut di Indonesia. Kerja sama dilakukan dengan sistem bagi keuntungan.

Hingga Juni 2019, Medikaloka Hermina (HEAL) sudah menggunakan seluruh dana hasil IPO yang diadakan pada Mei tahun lalu dengan jumlah raihan dana mencapai Rp1,25 triliun.

Dana tersebut digunakan untuk pembukaan rumah sakit baru sebesar Rp312,5 miliar, pembelian perlengkapan medis Rp312,5 miliar, pelunasan utang ke Bank DBS Indonesia dan MTN 2017 sebesar Rp475 miliar, serta untuk pembiayaan kebutuhan operasional sebesar Rp150 miliar.

MNC Vision Networks (IPTV) berencana memperbesar bisnis televisi berbayar dengan mengakuisisi Digital Vision Nusantara, pengelola merek K-Vision. Perseroan masih melakukan negosiasi dengan pengelola K-Vision. IPTV berencana memperluas segmen menengah ke bawah dengan melakukan akuisisi. Dari sisi inovasi teknologi, perseroan juga akan meluncurkan layanan terintegrasi set top box Android.

Envy Technologies Indonesia (ENVY) menargetkan pendapatan sebesar Rp102,76 miliar pada tahun ini dan Rp105,4 miliar pada tahun depan. Sementara laba bersih diperkirakan sebesar Rp7,27 miliar pada tahun ini dan Rp23,79 miliar pada tahun depan. Sebagai strategi di tahun ini, perseroan membidik penguatan posisi sebagai penyelenggara layanan jasa keamanan informasi digital, pengembangan eksponensial layanan big data, dan layanan digital sektor keuangan serta penguatan posisi sebagai mitra perusahaan.

Envy Technologies Indonesia (ENVY) berencana menanamkan investasi di warung-warung kelontong di Indonesia. Perseroan ingin meningkatkan value dari toko kelontong ini dengan dukungan teknologi. ENVY sudah membentuk anak usaha bernama KO-IN untuk mendigitalisasi toko-toko kelontong di Indonesia. Perseroan juga akan melakukan fund raising ke China dan Hong Kong untuk mengembangkan warung-warung tersebut.

Berkah Prima Perkasa (BLUE) tahun ini mengincar penjualan sebesar Rp112,66 miliar-Rp115,82 miliar atau naik 7% YoY, sementara laba bersih diproyeksikan dapat mencapai Rp13,74 miliar-Rp14,2 miliar. Perseroan akan mengembangkan lini bisnis percetakan tekstil. Bisnis jasa cetak tekstil tersebut dilakukan sejak Oktober 2017. Saat ini kontribusi jasa cetak tekstil sekitar 5%-6% terhadap penjualan dan diharapkan penambahan 2 mesin untuk cetak katun dapat mendorong kontribusi penjualan cetak kain. Perseroan akan mengalokasikan Rp3 miliar-Rp4 miliar untuk investasi mesin percetakan tekstil diantaranya senilai Rp1,5 miliar untuk membeli mesin cetak kain katun pada tahun ini. Kapasitas produksi saat ini mencapai 30.000 meter per bulan. Penambahan mesin cetak katun berpotensi menambah 40% dari kapasitas produksi perseroan. Per Mei 2019, perseroan membukukan penjualan sebesar Rp41,7 miliar, dengan laba bersih sebesar Rp9,9 miliar. Penjualan sebagian besar dikontribusikan dari produk tinta isi ulang sebanyak 50%. Sementara itu, penjualan lainnya berasal dari segmen printer thermal dan kertas thermal.

Eastparc Hotel mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham EAST. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 412.63 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp133 per saham. Perseroan menunjuk PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Fuji Finance Indonesia mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham FUJI. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 300 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp110 per saham. Perseroan menunjuk PT Erdikha Elit Sekuritas sebagai penjamin emisi.

DMS Propertindo mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham KOTA. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 933 juta saham ke publik

dengan harga perdana Rp200 per saham. Perseroan menunjuk PT Danatama Makmur Sekuritas dan NH Korindo Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham LIFE. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 420 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp12100 per saham. Perseroan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Market Data

9 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.48	-0.18
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.40	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,393.82	-1.73
Nickel (US\$/MT)	12,720.00	240.00
Tin (US\$/MT)	18,495.00	145.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	75.20	12.80
Coal (RB) (US\$/MT*)	66.95	3.59
CPO (ROTH) (US\$/MT)	491.25	-6.25
CPO (MYR)/MT	1,880.00	-2.50
Rubber (MYR/Kg)	820.00	-6.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.02	4,235.07	36.68
ANTM (GR)	0.03	506.29	15.82

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,806.14	-0.43	14.91	16.66	14.94	3.82	3.55	7,503.67
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,098.38	-0.78	22.05	23.99	20.46	4.48	4.03	12,606.91
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,549.27	-0.05	12.20	13.05	12.16	1.71	1.63	1,807.31
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,072.42	-2.58	17.65	11.42	10.25	1.32	1.21	4,676.74
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,625.95	-2.90	22.65	17.03	14.14	2.32	2.05	2,991.88
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,331.69	-1.54	9.62	11.15	10.35	1.23	1.14	2,352.49
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,351.83	-0.34	2.54	16.06	14.31	2.25	2.07	515.90
JAPAN	NIKKEI 225	21,534.35	-0.98	7.59	15.33	14.77	1.53	1.43	3,283.87
MALAYSIA	KLCI	1,677.64	-0.29	-0.77	16.97	15.91	1.65	1.58	259.36
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,334.23	-0.97	8.65	13.14	12.30	1.12	1.07	430.81

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,107.50	24.50
EUR/IDR	15,821.56	-23.94
JPY/IDR	129.71	-0.47
SGD/IDR	10,373.16	-3.77
AUD/IDR	9,834.34	-25.19
GBP/IDR	17,658.36	-24.95
CNY/IDR	2,049.94	0.27
MYR/IDR	3,407.77	2.50
KRW/IDR	11.94	-0.09

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07088	-0.00012
EUR / USD	1.12150	0.00010
JPY / USD	0.00919	0.00000
SGD / USD	0.73529	-0.00005
AUD / USD	0.69710	-0.00010
GBP / USD	1.25170	0.00020
CNY / USD	0.14531	0.00025
MYR / USD	0.24156	-0.00025
100 KRW / USD	0.08461	-0.00083

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.60
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.47

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	123.80 Bn	120.35 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.14
3M	6.28
6M	6.26
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
09 Jul	US Consumer Credit	Turun menjadi \$16.00 Bn dari \$17.49 Bn
10 Jul	US Wholesale Trade Sales MoM	--
10 Jul	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.4%
11 Jul	FOMC Meeting Minutes	--
11 Jul	US CPI MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
11 Jul	US CPI YoY	Turun menjadi 1.6% dari 1.8%
11 Jul	US Initial Jobless Claims	Tetap 221 ribu
11 Jul	US Continuing Claims	Turun menjadi 1683 ribu dari 1686 ribu
12 Jul	US Monthly Budget Statement	--
12 Jul	US PPI Final Demand YoY	--
12 Jul	US PPI Final Demand MoM	Tetap 0.1%
15 Jul	US Empire Manufacturing	--
16 Jul	US Manufacturing Production	--
16 Jul	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.5%
16 Jul	US Import Price Index MoM	--
16 Jul	US Import Price Index YoY	--
16 Jul	US Capacity Utilization	Tetap 78.1%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	7300	2.10	5.45
MEGA IJ	6675	15.09	5.41
MAYA IJ	6975	5.68	2.12
BMRI IJ	7875	0.64	2.07
CPIN IJ	5700	1.33	1.10
BALI IJ	1875	16.46	0.94
GIAA IJ	436	8.46	0.79
TRIO IJ	121	34.44	0.72
PNFL IJ	346	7.45	0.69
BRAM IJ	12500	15.74	0.69

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	29400	-1.51	-9.85
HMSP IJ	3180	-2.75	-9.39
BBNI IJ	8975	-2.45	-3.73
UNTR IJ	27300	-2.59	-2.43
SMGR IJ	12225	-2.98	-2.00
BSDE IJ	1465	-3.93	-1.04
ADRO IJ	1380	-2.47	-1.00
TLKM IJ	4270	-0.23	-0.89
TAMU IJ	525	-4.55	-0.84
JSMR IJ	5525	-2.21	-0.81

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Eastparc Hotel	Property & Real Estate	133.00	412.63	27-28 Jun 2019	09 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Fuji Finance Indonesia	Banking & Finance	110.00	300.00	01-03 Jul 2019	09 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
DMS Propertindo	Property & Real Estate	200.00	933.00	02-03 Jul 2019	09 Jul 2019	Danatama Makmur Sekuritas NH Korindo Sekuritas
Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	Banking & Finance	12100.00	420.00	01-03 Jul 2019	09 Jul 2019	Sinarmas Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	236.00	500.00	01-05 Jul 2019	10 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Satyamitra Kemas Lestari	Manufacture & Industry	193.00	1300.00	01-04 Jul 2019	11 Jul 2019	Kresna Sekuritas
Inocycle Technology	Manufacture & Industry	250.00	800.00	01-04 Jul 2019	10 Jul 2019	Shinhan Sekuritas Bahana Sekuritas
Hensel Davest Indonesia	Trade & Service Fintech	525.00	381.17	01-05 Jul 2019	12 Jul 2019	Mirae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
GEMS	55.4	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	19 Jul 2019
ZINC	\$0.40	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	01 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
LPKR	Rights Issue	10:21	235.00	21 Jun 2019	24 Jun 2019	27 Jun – 10 Jul 2019
GOLD	Rights Issue	100:306	221.00	01 Jul 2019	02 Jul 2019	05 Jul – 12 Jul 2019
BHIT	Rights Issue	3:1	100.00	02 Jul 2019	08 Jul 2019	19 Jul – 12 Jul 2019
BIPI	Rights Issue	62:7	100.00	05 Jul 2019	08 Jul 2019	12 Jul – 19 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
DWGL	RUPST	09 Jul 2019	
MDRN	RUPSLB	12 Jul 2019	
ELTY	RUPST	18 Jul 2019	
BRPT	RUPSLB	19 Jul 2019	
IDPR	RUPSLB	19 Jul 2019	
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	
TRIS	RUPSLB	01 Aug 2019	
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	
GMFI	RUPSLB	08 Aug 2019	
LPPF	RUPST	08 Aug 2019	

ASII

TRADING BUY

S1 7200 R1 7350

S2 7050 R2 7500

Closing Price 7300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7200-Rp 7500
 - Entry Rp 7300, take Profit Rp 7500

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	16.49	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-27.52	Positif
Bollinger Band (Mid)	7403	Negatif
MA5	7255	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



WIKA

TRADING BUY

S1 2290 R1 2420

S2 2160 R2 2550

Closing Price 2370

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2290-Rp 2420
 - Entry Rp 2370, take Profit Rp 2420

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	61.34	Positif
MACD	-1.95	Negatif
True Strength Index (TSI)	-21.52	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2380	Negatif
MA5	2396	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



PTPP

TRADING BUY

S1 2040 R1 2100

S2 1980 R2 2160

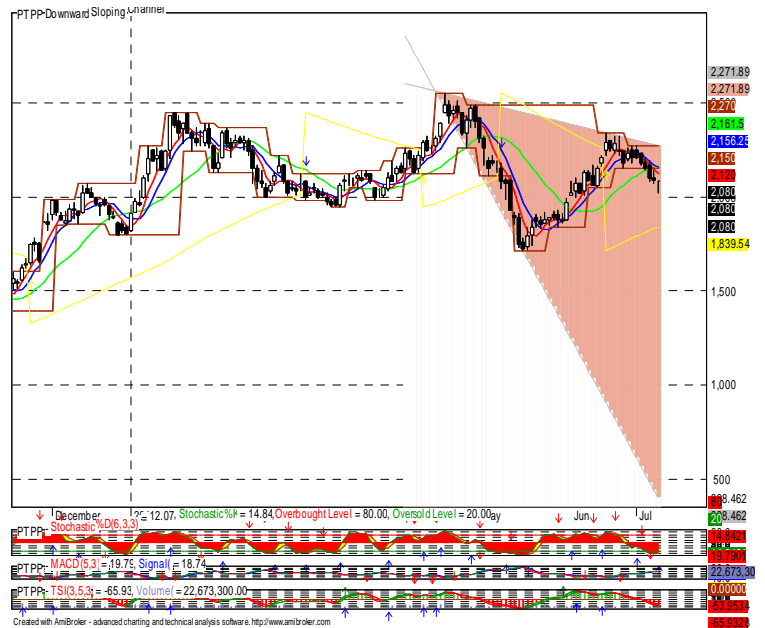
Closing Price 2080

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2040-Rp 2160
 - Entry Rp 2080, take Profit Rp 2160

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.55	Positif
MACD	-14.73	Negatif
True Strength Index (TSI)	-65.93	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2162	Negatif
MA5	2120	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



BMRI

TRADING BUY

S1 7775 R1 7925

S2 7625 R2 8075

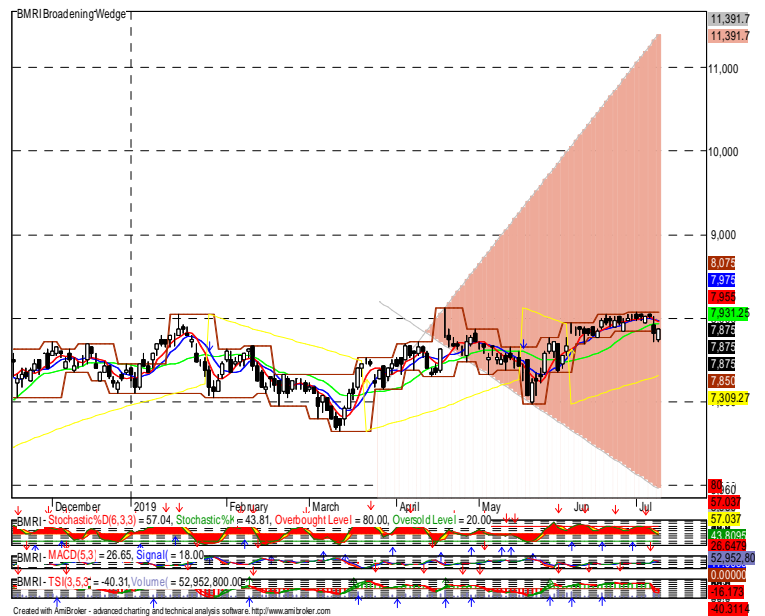
Closing Price 7875

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7775-Rp 8075
 - Entry Rp 7875, take Profit Rp 8075

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	73.94	Negatif
MACD	-6.85	Negatif
True Strength Index (TSI)	-40.31	Negatif
Bollinger Band (Mid)	7931	Negatif
MA5	7955	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



INCO

TRADING BUY

S1 2860 R1 2950

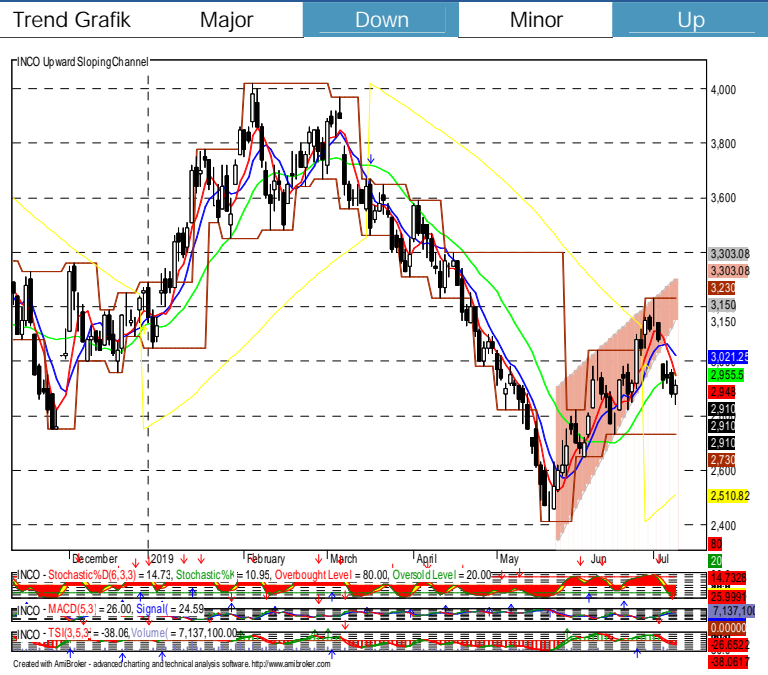
S2 2770 R2 3040

Closing Price 2910

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2860-Rp 2950
 - Entry Rp 2910, take Profit Rp 2950

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	47.71	Negatif
MACD	-12.12	Negatif
True Strength Index (TSI)	-38.06	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2956	Negatif
MA5	2948	Negatif



ANTM

TRADING BUY

S1 805 R1 840

S2 770 R2 875

Closing Price 825

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 805-Rp 840
 - Entry Rp 825, take Profit Rp 840

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	57.61	Positif
MACD	1.25	Negatif
True Strength Index (TSI)	-13.03	Negatif
Bollinger Band (Mid)	810	Positif
MA5	822	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		02-07-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10475	10475	10600	10150	10375	10600	10825	Positif	Positif	Negatif	10975	10150
LSIP	Trading Sell	1155	1155	1145	1120	1145	1170	1195	Negatif	Negatif	Negatif	1220	1055
SGRO	Trading Buy	2320	2320	2340	2200	2270	2340	2410	Positif	Positif	Positif	2460	2180
Mining													
PTBA	Trading Buy	2980	2980	3050	2830	2940	3050	3160	Negatif	Negatif	Negatif	3150	2720
ADRO	Trading Buy	1380	1380	1405	1325	1365	1405	1445	Negatif	Negatif	Negatif	1470	1160
MEDC	Trading Sell	800	800	785	750	785	820	855	Negatif	Negatif	Negatif	880	730
INCO	Trading Buy	2910	2910	2950	2770	2860	2950	3040	Negatif	Negatif	Negatif	3230	2410
ANTM	Trading Buy	825	825	840	770	805	840	875	Positif	Positif	Positif	865	660
TINS	Trading Buy	1035	1035	1055	985	1020	1055	1090	Negatif	Negatif	Negatif	1240	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	540	540	555	505	530	555	580	Negatif	Negatif	Negatif	615	460
SMGR	Trading Sell	12225	12225	12000	11500	12000	12500	13000	Negatif	Negatif	Negatif	12900	10325
INTP	Trading Buy	20850	20850	21050	20150	20600	21050	21500	Negatif	Negatif	Negatif	21775	17300
SMCB	Trading Buy	1575	1575	1585	1555	1570	1585	1600	Negatif	Negatif	Negatif	1620	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7300	7300	7500	7050	7200	7350	7500	Positif	Positif	Positif	7700	6625
GJTL	Trading Buy	730	730	750	705	720	735	750	Negatif	Negatif	Negatif	760	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	6925	6925	6875	6775	6875	6975	7075	Negatif	Negatif	Negatif	7150	5850
GGRM	Trading Sell	77150	77150	76525	75325	76525	77725	78925	Positif	Positif	Negatif	80800	75825
UNVR	Trading Sell	45000	45000	44825	44525	44825	45125	45425	Negatif	Negatif	Positif	46125	41525
KLBF	Trading Sell	1435	1435	1410	1410	1425	1440	1455	Negatif	Negatif	Negatif	1495	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1465	1465	1440	1375	1440	1505	1570	Negatif	Negatif	Negatif	1580	1120
PTPP	Trading Buy	2080	2080	2160	1980	2040	2100	2160	Positif	Positif	Negatif	2340	1715
WIKA	Trading Buy	2370	2370	2420	2160	2290	2420	2550	Positif	Positif	Negatif	2500	1775
ADHI	Trading Sell	1570	1570	1540	1540	1560	1580	1600	Negatif	Negatif	Negatif	1730	1345
WSKT	Trading Sell	1920	1920	1905	1865	1905	1945	1985	Negatif	Negatif	Negatif	2050	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2080	2080	2050	2000	2050	2100	2150	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1820
JSMR	Trading Sell	5525	5525	5450	5225	5450	5675	5900	Negatif	Negatif	Negatif	6175	4980
ISAT	Trading Buy	2630	2630	2690	2490	2590	2690	2790	Negatif	Negatif	Negatif	2910	1680
TLKM	Trading Buy	4270	4270	4380	4140	4220	4300	4380	Negatif	Negatif	Positif	4280	3431
Finance													
BMRI	Trading Buy	7875	7875	8075	7625	7775	7925	8075	Negatif	Negatif	Negatif	8075	6975
BBRI	Trading Buy	4400	4400	4460	4340	4380	4420	4460	Positif	Positif	Negatif	4420	3660
BBNI	Trading Sell	8975	8975	8900	8675	8900	9125	9350	Negatif	Negatif	Negatif	9450	7825
BBCA	Trading Sell	29400	29400	29225	28750	29225	29700	30175	Negatif	Negatif	Negatif	30950	25700
BBTN	Trading Buy	2420	2420	2450	2350	2400	2450	2500	Negatif	Negatif	Negatif	2750	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	27300	27300	27025	26275	27025	27775	28525	Negatif	Negatif	Negatif	28900	24000
MPPA	Trading Sell	242	242	228	206	228	250	272	Positif	Positif	Positif	246	163

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.